



### Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Kemandirian Siswa

Ulfiani Umi Khayati<sup>1\*</sup>, Nurlinda Safitri<sup>2</sup>, Santa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD/FKIP/Universitas Pakuan

Email: [ulfianiumikhayati@gmail.com](mailto:ulfianiumikhayati@gmail.com)

<sup>2</sup>PGSD/FKIP/Universitas Pakuan

Email: [nurlinda@unpak.ac.id](mailto:nurlinda@unpak.ac.id)

<sup>3</sup>PGSD/FKIP/Universitas Pakuan

Email: [santa@unpak.ac.id](mailto:santa@unpak.ac.id)

---

**Abstract.** *This research is a quantitative research through a causality approach, this study aims to determine the effect of learning discipline on student independence. This study was conducted to test the validity of the instrument variables of learning discipline and student independence using the Pearson Product Moment formula and the reliability test using the Alpha Cronbach formula. The population in this study were students in grades IV-A, IV-B, and IV-C IV at SDN Ciantra 01, Cikarang Selatan District, Bekasi Regency, for the 2021/2022 academic year, with a total of 144 students. The sample used was 60 students, which were obtained using the Taro Yamane formula. Furthermore, research data collection was carried out and carried out analysis tests using the Normality, Homogeneity, and Linearity Tests. The results of this study indicate that it can be shown from the regression equation  $\hat{Y} = 53.82 + (0.54X)$ . This means that the increase or decrease in Student Learning Independence is influenced by the level of Learning Discipline of 0.760 which indicates that the variable of learning discipline has a positive effect on student learning independence by 76%, while the remaining 24% is influenced by other factors.*

**Keywords:** *Discipline; independence; Study.*

**Abstrak.** *Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif melalui pendekatan kausalitas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian siswa. Penelitian ini dilakukan uji validitas instrumen variabel disiplin belajar dan kemandirian siswa menggunakan rumus Product Moment Pearson dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-A, IV-B, dan IV-C IV SDN Ciantra 01 Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 144 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 60 siswa, yang diperoleh menggunakan rumus Taro Yamane. Selanjutnya dilakukan pengambilan data penelitian dan melakukan uji analisis menggunakan Uji Normalitas, Homogenitas, dan Linearitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat ditunjukkan dari persamaan regresi  $\hat{Y} = 53,82 + (0,54X)$ . Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan Kemandirian Belajar Siswa dipengaruhi oleh tingkat Disiplin Belajar sebesar 0,760 yang menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 76%, sedangkan sisanya 24% dipengaruhi oleh faktor lainnya.*

**Kata Kunci:** *Belajar; Disiplin; Kemandirian.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan agar manusia-manusia dapat menjadi lebih baik, cakap dan mandiri dalam kehidupan. Kehidupan lebih baik, cakap dan mandiri membutuhkan kebiasaan yang baik, latihan dan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pendidikan salah satu tugas dan tanggung jawab orang tua, guru, masyarakat dan juga pemerintah. Dengan adanya pendidikan setiap manusia diajarkan untuk disiplin dalam belajar, yang bertujuan untuk membuat seseorang tersebut bisa mandiri dalam melaksanakan pembelajaran. Siswa akan menjadi lebih aktif dalam pendidikan karena adanya tim yang bekerja sama dalam memecahkan masalah mereka dan pengembangan keterampilan individu untuk berbagi pengetahuan.

Disiplin dalam belajar yang terarah dapat membantu seseorang menuju suatu yang lebih baik, dengan ini maka dari itu sangat penting untuk dilakukan dan diterapkan disiplin sejak dini. Disiplin tersebut sebenarnya dapat diperoleh dari manfaat pendidikan bagi masyarakat, karena disiplin dapat dipelajari dari sekolah. Disiplin dapat memberikan hal positif dalam diri seseorang, sebab disiplin salah satu untuk melatih, mendidik dan mengatur dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin belajar merupakan perilaku siswa yang menunjukkan sikap ketaatan dalam pelaksanaan tata tertib serta norma, peraturan yang dipatuhi (Andalucy, 2017). Fauziah (2021) macam-macam disiplin yaitu (1) Disiplin dalam waktu, di mana peserta didik diharuskan belajar untuk terbiasa dalam manajemen waktu dalam kehidupannya. Disiplin waktu dapat berawal dari hal sederhana, seperti berangkat tepat waktu ke sekolah. (2) Disiplin belajar, peserta didik memiliki jadwal dan motivasi untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah. (3) Disiplin dalam tata krama, disiplin ia memiliki hubungan dengan sopan santun dan etika peserta didik kepada guru nya, temannya dan lingkungan sekitar.

Kemandirian belajar menciptakan sikap percaya diri dan mampu melakukan tanggung jawabnya dengan sendiri tanpa adanya suatu tekanan, dan tanpa bantuan dari orang lain dalam belajar, baik dalam pengetahuan, keterampilan maupun sikap yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah belajarnya. Kemandirian adalah kemampuan untuk belajar mandiri maka perlu dikembangkan dan dipupuk sejak dini, karena setiap manusia adalah makhluk sosial sekaligus makhluk individu (Gasong, 2018). Kemandirian merupakan salah satu modal penting untuk anak-anak agar kelak bisa bertahan hidup saat mereka dewasa, karenanya mengajarkan kemandirian merupakan tanggung jawab terpenting yang dimiliki orang tua (Kurniawan 2017). Menurut Huda (2019) ciri-ciri kemandirian yaitu kemampuan menentukan nasib diri sendiri, inisiatif dan kreatif, tanggung jawab, mengatur tingkah laku mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain. Dengan adanya perubahan dari tingkah laku maka anak memiliki peningkatan dalam berfikir, belajar untuk mampu mandiri tanpa mengandalkan bantuan dari orang lain dan tidak bergantung hanya dengan guru ketika belajar, karena guru berperan sebagai fasilitator dan konsultan sehingga guru bukanlah satu-satunya sumber ilmu, dan dapat memanfaatkan dari berbagai sumber dan media untuk belajar.

Kemandirian bukan hanya dari keturunan ataupun pembawaan yang melekat pada diri individu, akan tetapi kemandirian bisa juga terbentuk dari kebiasaan terhadap lingkungan sekitarnya. Ada beberapa faktor yang dapat dipengaruhi perkembangan kemandirian menurut Suciono (2021) sebagai berikut: (1) Faktor internal, Self-Regulated Learning dipengaruhi oleh suatu proses yang ada pada setiap individu yang disebut sebagai self-efficacy yaitu suatu keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai suatu situasi dan mendapatkan hasil yang positif dapat juga diartikan adanya keyakinan yang dimiliki siswa atas kemampuan yang dimilikinya. (2) Faktor eksternal, Siswa yang memiliki observasi diri yang tinggi akan memiliki kecenderungan Efikasi diri lebih tinggi, lebih terampil dan lebih konsentrasi pada tugasnya dari pada siswa yang tidak melakukan observasi diri, lalu adanya penilaian diri yaitu siswa yang melakukan penilaian diri akan memiliki kinerja yang lebih tinggi, serta efikasi dan kesadaran diri yang lebih baik, kemudian adanya reaksi diri adalah reaksi individu untuk menyesuaikan diri dengan rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (3) Faktor lingkungan, lingkungan sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar, karena lingkungan yang kondusif akan mendorong siswa melaksanakan pembelajaran dengan baik. berdasarkan self-regulated Learning dan sebaliknya jika lingkungan kurang

kondusif maka hal ini akan membuat siswa kesulitan mengarahkan dirinya untuk dapat belajar secara maksimal dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

Disiplin dan kemandirian salah satu bentuk dari sebuah karakter yang dimana suatu bawaan dari individu berupa sifat, watak, kepribadian, serta tingkah laku yang dapat diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari, yang bertujuan untuk melatih dan membentuk karakter individu secara terus-menerus agar bisa menyempurnakan diri kearah hidup yang lebih baik. Disiplin belajar dan kemandirian siswa akan terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya dari faktor keluarga, lingkungan dan sekolah.

Berdasarkan observasi wawancara dengan guru kelas IV A, B, dan C di SD Negeri Ciantra 01 dengan jumlah siswa masing-masing terdiri dari 48 siswa. Peneliti menemukan permasalahan pada siswa dalam bentuk-bentuk ketidak disiplin siswa yang mempengaruhi kemandirian siswa, permasalahan yang muncul antara lain yaitu tata tertib sekolah yang belum terlaksana dengan baik, menyelesaikan tugas tidak tepat waktu, masih adanya siswa yang kurang memperhatikan guru ketika mengajar, membuang sampah tidak pada tempatnya, berpakaian tidak rapi, masih saja ada siswa yang datang terlambat, dan masih saja ada siswa yang sering tidak mencatat pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung.

Sebagai salah satu analisis tentang variabel pada penelitian ini telah dilakukan di beberapa sekolah, seperti Maman Ariansyah (2019) di SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong. Pada penelitian ini bahwa kedisiplinan siswa secara signifikan memberikan pengaruh terhadap kemandirian belajar di kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong. Hasil uji signifikansi regresi yang menunjukkan regresi signifikan dan deskripsi hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa di kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong memberikan pengaruh baik terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong.

Berdasarkan kajian teoretik dan hasil penelitian yang relevan diatas peneliti dapat menyusun kerangka berpikir mengenai judul penelitian pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian siswa. Bahwa disiplin belajar merupakan kepatuhan siswa untuk melakukan kewajiban dalam belajar sehingga adanya perubahan pada dirinya baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap dalam tingkah laku baik di sekolah maupun diluar sekolah. Dengan adanya disiplin maka sangat erat kaitannya dengan kemandirian karena pada dasarnya bahwa kemandirian merupakan perilaku siswa yang dimana bisa belajar mandiri tidak bergantung dengan orang lain, siswa memiliki kemauan serta bisa bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah dan lebih bisa disiplin dalam apa yang diperbuatnya.

**Gambar 1** Kerangka berpikir.



Berdasarkan 2 (dua) variabel penelitian yang terdiri atas satu variabel bebas (variabel independen) dan dua variabel terikat (variabel dependen). Disiplin belajar sebagai variabel bebas (variabel independen) akan digambarkan dengan (X), sedangkan kemandirian siswa (variabel dependen) akan digambarkan dengan (Y).

## **METODE**

Pada penelitian ini merupakan penelitian jenis pendekatan kuantitatif. Dalam paper ilmiah pendekatan kuantitatif berarti pendekatan yang bersifat “menjumlahkan atau mengumpulkan” dan merupakan penelitian yang bersifat kausal. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Pada penelitian ini analisis metode kuantitatif digunakan untuk menguji apakah faktor disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap kemandirian siswa kelas

IV SD Negeri Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi, serta melakukan pengujian hipotesis apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Ciantra 01 Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi. Jumlah anggota populasi yaitu 144 orang yang terbagi menjadi dua rombongan belajar. Berdasarkan penelitian sebelumnya menurut Intan Febriyanti Winoto populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 03 Brujul yang berjumlah 28 siswa.

Instrumen dalam teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket yang dikumpulkan untuk memperoleh data asli dan secara langsung dari semua responden yang telah dipilih untuk penelitian. Instrumen angket ini berisi pernyataan-pernyataan untuk mengukur disiplin belajar terhadap kemandirian siswa. Instrumen berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel yang diteliti. Instrumen hanya meminta responden untuk memilih salah satu dari pilihan jawaban pernyataan yang sudah disediakan. Menurut Widiasworo (2019) Analisis data diartikan sebagai upaya untuk mengolah data yang telah diperoleh menggunakan statistik sehingga pada akhirnya dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jenis instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket (kuisisioner) untuk memperoleh data asli dan secara langsung dari semua responden yang telah dipilih untuk penelitian. Instrumen angket ini berisi pernyataan-pernyataan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 rentang untuk mengukur disiplin belajar terhadap kemandirian siswa.

Selanjutnya data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram dari masing-masing variabel, adapun langkah – langkah pembuatan tabel distribusi dan penyajian grafik poligon serta histogram dengan langkah- langkah rumus dari Rasul (2022) sebagai berikut: (a) Menentukan jarak skor (R), yaitu skor tertinggi – skor terendah, (b) Menentukan banyak kelas (K) dengan aturan sturges, yaitu  $K = 1 + 3,3 \log n$ ,  $n =$  banyak data, (c) Menentukan panjang kelas interval (P):  $P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas (K)}}$ , (d) Menentukan ujung bawah interval kelas pertama, yaitu  $\leq$  data terkecil, (e) Membuat data frekuensi secara lengkap, dengan menentukan ujung bawah (UB) dan ujung atas (UAI) setiap interval kelas menghitung banyaknya (frekuensi) data untuk setiap kelas interval, (f) Menggambar grafik histogram, dengan menentukan tepi bawah (TB) dan tepi atas (TAI) terlebih dahulu untuk masing-masing kelas interval, yaitu  $TB = UB - \frac{1}{2}$  satuan data dan  $TAI = UAI + \frac{1}{2}$  satuan data, (g) Menggambar grafik poligon frekuensi, terlebih dahulu menentukan nilai tengah (Y) masing-masing kelas interval, yaitu  $y_i = \frac{1}{2} (UAI - UB)$ .

Sedangkan ukuran pusat, letak dan simpangan diantaranya dapat ditemukan dengan rumus-rumus berikut:

1) Rumus Mean (Rata-rata)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

(Kadir, 2018)

Keterangan:

X = Rata-rata

F<sub>i</sub> = frekuensi kelas ke-i

X<sub>i</sub> = nilai tengah kelas ke-i

2) Nilai Tengah (Median)

$$Me = Bb + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - f}{fK} \right)$$

(Kadir, 2018)

Keterangan:

- Me = Median  
 B<sub>b</sub> = Batas Bawah  
 K<sub>fb</sub> = Kumulatif frekuensi di bawah kelas interval yang mengandung median  
 F<sub>mdn</sub> = Frekuensi kelas interval yang mengandung median  
 I = Lebar Kelas  
 N = Jumlah responden/frekuensi

- 3) Nilai yang sering muncul (Modus)

$$Mo = Bb + p \left( \frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

(Kadir, 2018)

Keterangan:

- Mo = Modus  
 b = Batas Bawah  
 P = Panjang Kelas  
 b1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya  
 b2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya

- 4) Variasi sampel (S<sup>2</sup>):

$$S^2 = \frac{n\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

(Hidayati, 2019)

- 5) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{G^2}$$

(Rusydi, 2018)

Keterangan:

- G<sup>2</sup> Varians sampel  
 SD = Standar Deviasi

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Teknik analisis menggunakan teknik analisis regresi sederhana. karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu disiplin belajar sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan X serta kemandirian siswa sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan Y.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Deskripsi data hasil penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian, yang terdiri dari data variabel terikat yaitu Kemandirian Siswa (Y) dan data variabel bebas yaitu Disiplin Belajar (X) yang dideskripsikan dalam bentuk deskripsi statistik. Deskripsi data masing-masing yaitu: skor rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), standar deviasi (SD), nilai maksimum, nilai minimum, varians sampel.

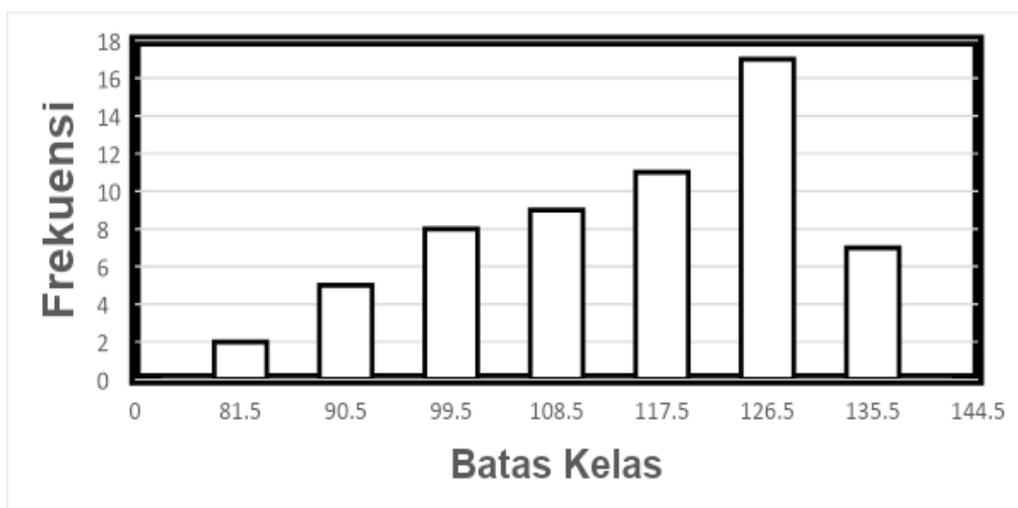
**Tabel 1.** Data Statitik Penelitian.

Unsur Statistik	Variabel Y	Variabel X
Skor Maximum	145	147
Skor Minimum	82	88
Rentang Skor	63	59
Rata-Rata (Mean)	119.383	123.433
Median	122	124
Modus	130	117
Varians	232.07	170.69
Standar Deviasi (SD)	15.23	13.06
<b>Total Skor</b>	<b>7163</b>	<b>7406</b>

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y).

Intervall Kelals	Baltals Kelals	Titik Tengah	F.absolut	F.Kumulatif	F.relatif
82-90	81,5-90,5	86	2	2	3%
91-99	90,5-99,5	95	5	7	8%
100-108	99,5-108,5	104	8	15	13%
109-117	108,5-117,5	113	9	24	15%
118-126	117,5-126,5	122	11	35	18%
127-135	126,5-135,5	131	17	52	28%
136-144	135,5-144,5	140	7	59	12%
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	<b>119</b>	<b>100%</b>

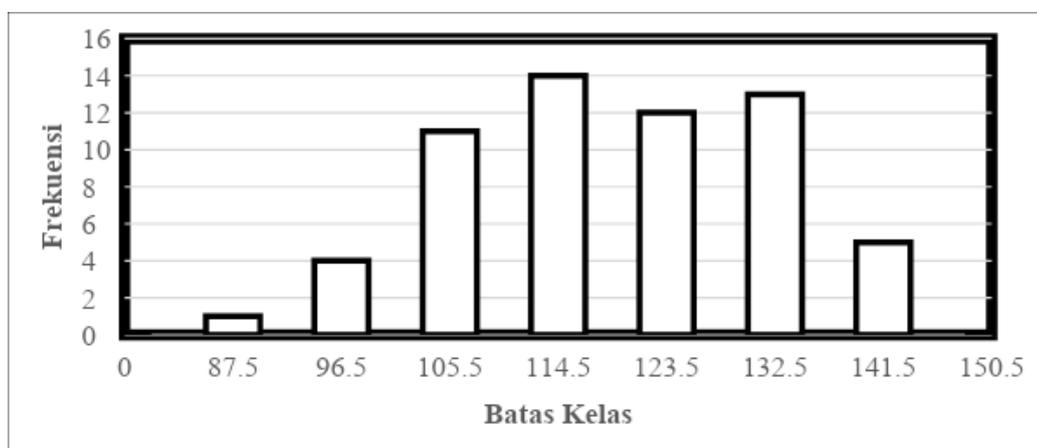
**Gambar 2.** Diagram Histogram Data Hasil Penelitian Kemandirian Siswa (Y).



Jumlah Frekuensi tertinggi terletak pada rentang skor 126,5-135,5 sebanyak 17 siswa (28%), dan frekuensi terendah pada rentang nilai 81,5-90,5 sebanyak 2 siswa (3%).

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel Disiplin Belajar (X).

Intervall Kelals	Baltals Kelals	Titik Tengalh	F.absolut	F.Kumulatif	F.relatif
88-96	87,5-96,5	92	1	1	2%
97-105	96,5-105,5	101	4	5	7%
106-114	105,5-114,5	110	11	16	18%
115-123	114,5-123,5	119	14	30	23%
124-132	123,5-132,5	128	12	42	20%
133-141	132,5-141,5	137	13	55	22%
142-150	141,5-150,5	146	5	60	8%
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

**Gambar 3.** Diagram Histogram Data Hasil Penelitian Disiplin Belajar (X).

Bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang nilai 114,5-123,5 sebanyak 14 siswa (23%), sedangkan jumlah frekuensi terendah terletak pada rentang nilai 87,5-96,5 sebanyak 1 siswa (2%).

#### 1. Uji Normalitas Galat Baku Taksiran Variabel Y dan X

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan Liliefors diperoleh  $L_{hitung} = 0,052$ . Harga tersebut dibandingkan dengan harga  $L_{tabel} = 0,114$  dan taraf kesalahan 5%. Maka distribusi Disiplin Belajar (X) dengan Kemandirian Siswa (Y) tersebut normal.

**Tabel 4.** Rangkuman Uji Normalitas Variabel X dan Y

No	Galat Baku Taksiran	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
1	Variabel X dan Y	0,052	0,114	Normal
Syarat Normal $L_{hitung} < L_{tabel}$		-	-	-

#### 2. Uji Hoogenitas Varians

Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas data disiplin belajar dengan kemandirian siswa diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,36$  sedangkan  $F_{tabel} (\alpha=0,05) = 4,01$ . Sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha=0,05)$ , yang berarti skor pada variabel kemandirian siswa dan skor pada variabel disiplin belajar kedua skor berasal dari populasi yang homogen.

**Tabel 5.** Hasil Uji Homogenitas Varians.

No.	Varians yang diuji	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
1	Y atas X	1.36	4,01	Homogen
Syarat uji coba Taraf Signifikansi Fhitung < Ftabel		-	-	-

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

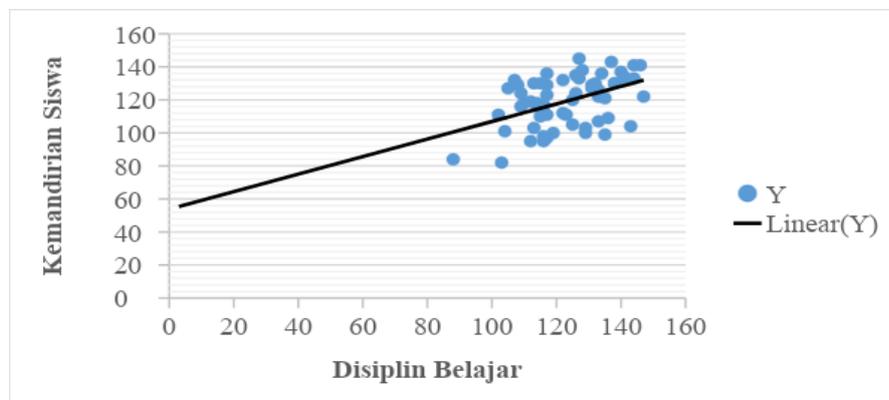
Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui arah pengaruh antara Disiplin Belajar (X) dengan Kemandirian Siswa (Y), yaitu dengan menggunakan analisis regresi sederhana, yang umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu  $Y = a + b X$ .

**Tabel 6.** Hasil Persamaan Regresi.

Konstanta (a)	Koefisien Arah (b)	Persamaan Regresi
53,82	0,54	$Y = 53,82 + 0,54 X$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh konstanta  $a = 53,82$  dan koefisien arah  $b = 0,54$ . Dengan demikian pengaruh antara disiplin belajar dengan kemandirian siswa dalam bentuk persamaan regresi, yang kemudian digambarkan pada diagram pencar dibawah ini.

**Gambar 4.** Diagram Pencar Pengaruh Interaksi Sosial (X) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y).



4. Uji Signifikan Regresi

Untuk menentukan hipotesis teruji dengan syarat jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Maka, berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi regresi diperoleh  $F_{hitung} = 1,36$  dengan  $F_{tabel} (a=0,05) = 4,01$ . Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel} (a=0,05) = 21,59 > 4,01$ . Berarti hubungan disiplin Belajar dengan kemandirian siswa yang ditunjukkan oleh persamaan regresi yaitu signifikan.

**Tabel 7.** Hasil Perhitungan ANAVA Variabel Disiplin Belajar (X) dengan Kemandirian Siswa (Y)

Sumber Varians	Dk (df)	JK	RJK	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
Total	60	855598				
Koefisien (a)	1	852995,2	852995,26			
Koefisien (b)	1	2968,34	2968,34	21.59	4,01	Signifikan
Sisa Residu	58	7973,06	137.46			

## 5. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Berdasarkan pengujian linearitas regresi Disiplin Belajar (X) terhadap Kemandirian Siswa (Y), didapatkan nilai Fhitung = -0,70 sedangkan Ftabel ( $\alpha=0,05$ ) = 1,78 dengan dk pembilang ( $k - 2$ ) =  $22 - 2 = 20$ , dan dk penyebut ( $n - k$ ) =  $50 - 30 = 20$ . Untuk pengujian hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak jika hipotesis regresi linear Fhitung > Ftabel ( $\alpha=0,05$ ) dan jika Fhitung < Ftabel ( $\alpha=0,05$ ) artinya  $H_a$  diterima. Dengan demikian Fhitung > Ftabel ( $\alpha=0,05$ ) =  $-0,70 < 1,78$ , berarti hipotesis linear diterima. Simpulannya data disiplin belajar dan kemandirian siswa memiliki pola hubungan yang linear.

Tabel 8. Hasil Uji Linieritas Variabel X dan Y.

Sumber Varians	Db	JK	RJK	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
Tuna Cocok	25	-847625,54	-24217,87			
Galat (Error)	35	855598,6	34223,94	-0,70	1,78	Linier

## 6. Uji Koefisien Jalur

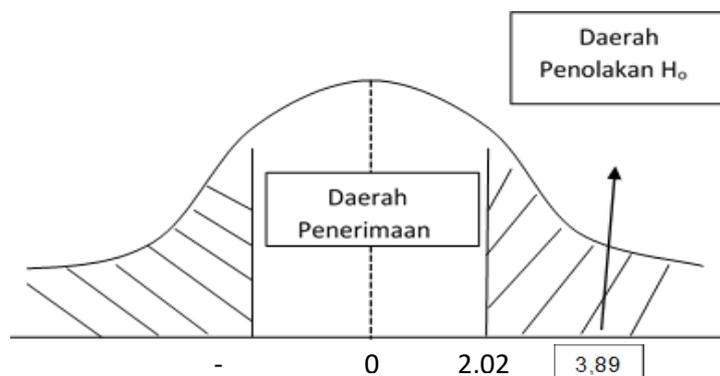
Besarnya pengaruh dari variabel Disiplin Belajar (X) terhadap Kemandirian Belajar (Y) dinyatakan dalam besarnya nilai numerik koefisien jalur dari Disiplin Belajar (X) ke Kemandirian Siswa (Y). koefisien jalur untuk model analisis jalur sederhana yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas nilainya sama dengan besaran koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut ( $\rho_{xy} = r_{xy}$ ). Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien jalur antara Disiplin Belajar (X) dengan Kemandirian Siswa (Y) adalah 0,455 yang berada pada interval 0,400- 0,599 yang berarti pengaruhnya sedang.

Tabel 9. Hasil Pengujian Keberartian Koefisien Jalur Variabel Disiplin Belajar (X) terhadap Kemandirian Siswa (Y).

N	Koefisien Jalur	DK	Koefisien Determinasi	Signifikansi		Kesimpulan
				Thitung	Ttabel	
60	0,455	58	0,207	3,89	2,021	Signifikan

Syarat uji signifikansi Thitung > Ttabel

Kekuatan hubungan antara variabel disiplin belajar (X) dengan kemandirian siswa (Y) ditunjukkan oleh koefisien jalur 0,455. Nilai koefisien jalur tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r terdapat pada interval koefisien 0,400 – 0,599, yang berarti tingkat pengaruh kedua variabel penelitian sedang. Pengujian hipotesis “terdapat hubungan disiplin belajar (X) dengan kemandirian siswa (Y)” menggunakan uji signifikansi koefisien jalur dengan uji - t. Kriteria pengujian signifikansi koefisien jalur sama dengan koefisien korelasi yaitu jika thitung > ttabel, maka koefisien jalur dinyatakan signifikan.

**Gambar 5.** Kurva Penolakan dan Penerimaan  $H_0$ .**Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang positif antara disiplin belajar dengan kemandirian siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, berarti disiplin belajar memberikan kontribusi dalam kemandirian siswa. Maka hal tersebut diperkuat oleh Khumaero (2017) bahwa disiplin belajar adalah salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki siswa supaya memiliki cara belajar yang baik maka akan menunjukkan sikap keteraturan dan ketaatannya dalam belajar tanpa ada paksaan dan tekanan dari luar. Pengaruh dari disiplin belajar dengan kemandirian siswa secara analisis statistik ditunjukkan dengan hasil uji signifikan dan regresi dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 53,82 + 0,54 x$ . Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel kecerdasan emosional akan menyebabkan peningkatan pada interaksi sosial sebesar 0,54 unit.

Kekuatan pengaruh disiplin belajar dengan kemandirian siswa ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,45. Harga koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang dari variabel disiplin belajar dengan kemandirian siswa. Besarnya kontribusi disiplin belajar terhadap kemandirian siswa dapat ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,45 dengan koefisien determinasi 0,20. Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan kemandirian siswa dipengaruhi oleh tingkat disiplin belajar sebesar 20%, sedangkan sisanya 80% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti faktor lingkungan sekolah, keluarga dan lain-lain. Hal ini didukung pula dengan adanya disiplin belajar maka terbentuklah kemandirian siswa yang membuatnya semakin terarah dan teratur dalam belajar. Pernyataan di atas didukung oleh beberapa teori yaitu pendapat dari Sari (2017) Disiplin belajar merupakan kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa adanya paksaan dari siapapun. Haryono (2016) Disiplin pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan yang didukung dengan adanya kesadaran untuk menjalankan tugas kewajibannya sesuai dengan peraturan-peraturan atau tata tertib yang berlaku di dalam suatu lingkungan tertentu.

Kemandirian belajar dimulai dari dalam diri yang dimana siswa harus mempunyai sikap yang mandiri tanpa adanya bantuan dari orang lain. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat dari Ardiansyah, (2018) kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada bantuan dari orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar yaitu menguasai materi atau pengetahuan dengan baik dengan kesadarannya sendiri siswa serta dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dibuktikan dengan hasil perhitungan dapat dilihat dengan jelas disiplin belajar dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemandirian siswa. Pengaruh positif disiplin belajar dengan kemandirian siswa berdasarkan penelitian yang saya teliti ditunjukkan dari analisis statistik yang menghasilkan keberartian regresi  $F_{hitung} = 1,36 < F_{tabel} = 4,01$ .

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan kemandirian siswa kelas IV SDN Ciantra 01 Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022, yang berarti semakin tinggi disiplin belajar, maka akan semakin tinggi pula kemandirian siswa, begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat disiplin belajar maka akan semakin rendah pula hasil kemandirian siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari persamaan regresi  $\hat{Y} = (53,82 + 0,54x)$ , artinya setiap peningkatan satu unit disiplin belajar akan menunjukkan kemandirian siswa sebanyak 0,54 unit. Kekuatan pengaruh disiplin belajar dengan kemandirian siswa dengan koefisien jalur  $\rho_{xy} = 0,455$ . Dilihat dari perhitungan semua data  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh positif disiplin belajar dengan kemandirian siswa yang menyatakan bahwa semakin baik dan tinggi disiplin belajar, maka akan semakin meningkatkan kemandirian siswa.

Sebaiknya guru diharapkan dapat lebih memperhatikan disiplin belajar siswa ketika proses belajar berlangsung, agar siswa jadi lebih terarah dan mandiri serta bertanggung jawab. Siswa diharapkan memiliki disiplin belajar yang baik dan mandiri ketika sedang di sekolah dan dimanapun, sehingga dapat memiliki pengaruh baik bagi orang lain. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dengan adanya tata tertib di sekolah serta adanya pengawasan terhadap siswa, sehingga dapat menjadikan siswa lebih terarah dan mandiri serta tanggung jawab akan tugasnya di sekolah. Orang tua seharusnya memperhatikan dan menanamkan sikap disiplin dan mandiri, agar siswa lebih memahami karakternya dan memberikan perhatian lebih terhadap perilaku yang telah dilakukannya menjadikan siswa lebih disiplin dan mandiri. Penelitian ini hanya membatasi pengaruh disiplin belajar dengan kemandirian siswa, sebaiknya dapat mencari atau melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemandirian siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ardiansyah, A. (2018). Penguasaan Konsep Matematika Ditinjau dari Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan MIP*. Vol 1. No 1
- Ariansyah, aman. 2019. Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Kemandirian Belajar Kelas V SDN Gugus 4 Kabupaten Rejang Lebong. Vol. 2 No. 2
- Fauziah Mufied, Hardi Prasetiawan, Irwan Budhiati Handaka, Siti Muyana. 2021. Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BK pada Masa Pandemi Covid-19. Yogyakarta: UAD.
- Gasong, Dina. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hidayati T. (2019). Statistika Dasar. Cv.Pena Persada Purwokerto.
- Huda, Muhamad Nurul Huda., Mulyono. 2019. Kemandirian Belajar Berbantuan Mobile Learning. Prima Prosiding Seminar Nasional Matematika. Vol 2  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/29270/12906>
- Kadir. (2018). Statistika Terapan. PT Raja Grafindo Persada.
- Khumaero, L.A., dan Arief, S. 2017. Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 6 No. 3.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Rasul, A., Subhanudin., Ruben Sonda. 2022. *Statistika Pendidikan Matematika*. Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia.
- Rusydi. (2018). *Statistika Pendidikan*. CV. Widya Puspita.
- Sari Puspita bella, Hady Siti Hadijah. 2017. Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 2 No. 2
- Suciono, Wira. 2021. *Berfikir Kritis (tinjauan melalui kemandirian belajar, kemampuan akademik dan efikasi diri)*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widiasworo. 2019. *Menyusun Penelitian Kuantitatif untuk Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Araska Publisher